



Community Of Love

## MENJADI TANAH YANG BAIK



*Dan sebagian jatuh di tanah yang baik, ia tumbuh dengan suburnya dan berbuah, hasilnya ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang seratus kali lipat.- Markus 4:8*

Yesus banyak mengajar hal Kerajaan Sorga di dalam berbagai perumpamaan. Salah satu perumpamaan yang diajarkan adalah perumpamaan mengenai seorang penabur yang menabur benih namun benihnya jatuh di empat tempat yang berbeda. Yesus memberikan perumpamaan itu kepada orang banyak tanpa disertai dengan artinya, namun ketika murid-murid serta pengikut-Nya bertanya pada saat Yesus sendirian, Ia memberikan artinya. Hal ini menunjukkan bahwa Yesus menjelaskan hanya kepada mereka yang sungguh-sungguh ingin mengetahui hal Kerajaan Sorga.

Benih yang ditaburkan oleh si penabur adalah benih yang sama tetapi jatuh ke empat tempat yang berbeda: di pinggir jalan, tanah yang berbatu-batu, di tengah semak duri, dan di tanah yang baik. Tanah yang baik bagi benih adalah tanah yang subur yang memiliki sifat fisik, kimia dan biologis yang mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman, karena adanya beragam kandungan dalam tanah yang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan benih. Benih yang baik yang ditabur ke tanah yang baik pasti bertumbuh dengan baik dan akan menghasilkan buah yang baik pula. Benih dalam perumpamaan itu adalah Firman Tuhan yang pastilah baik. Benih ini akan menghasilkan buah yang baik jika tanahnya baik pula. Tanah berbicara adalah hidup kita. Bagaimana kita menghasilkan buah kehidupan yang baik adalah hidup kita harus menjadi tanah yang baik.

Bagaimana hidup kita menjadi tanah yang baik yang akan menghasilkan buah yang baik:

## 1. Hidup bersekutu dengan Tuhan

*Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. (Yoh. 15:5)*

Tanah sangat memerlukan air agar tidak menjadi kering dan dapat menyalurkan kandungan-kandungan mineral baik yang dibutuhkan oleh benih supaya dapat bertumbuh. Proses pertumbuhan benih menjadi berakar dan berbuah memerlukan waktu yang tidak sebentar serta proses pertumbuhan ini sangat membutuhkan ketersediaan air terus menerus. Kerohanian kita pun perlu terjaga dengan baik agar hidup kita dapat menghasilkan buah-buah kehidupan yang baik dan memberkati banyak orang. Agar mengalami pertumbuhan rohani yang baik maka diperlukan adanya keterhubungan dengan Tuhan terus menerus. Dalam perikop Pokok Anggur yang benar (Yoh.15:1-8), Tuhan Yesus menggambarkan diri-Nya sebagai pokok anggur dan kita sebagai orang percaya adalah ranting-rantingnya. Ranting akan berbuah jika terus menempel kepada pokok anggur. Demikian juga hidup kita akan berbuah lebat dan baik jika hidup kita terus berada di dalam Tuhan Yesus. Jadi mari kita terus bersekutu dengan Tuhan karena di luar Dia, kita tidak akan bisa berbuah.

## 2. Hidup merenungkan, memperkatakan, dan melakukan firman Tuhan

Selain air dan digemburkan, tanah akan menjadi baik jika diberikan pupuk. Pemberian pupuk adalah untuk nutrisi kepada tanah sehingga tanaman bisa bertumbuh dan berkembang secara optimal. Pupuk juga dapat meningkatkan dan mempercepat tanaman berbuah. Selain itu pupuk juga akan memperkuat tanaman terhadap serangan hama yang dapat menyebabkan tanaman menjadi rusak. Untuk menjadi tanah yang baik, hidup kita pun perlu diberi pupuk yaitu firman Tuhan yang akan memberikan nutrisi rohani sehingga rohani menjadi kuat dan tahan terhadap serangan musuh. Dengan tekun membaca, merenungkan, memperkatakan firman Tuhan dan melakukannya akan membuat rohani kita menjadi bertumbuh kuat dan tidak mudah goyah jika iblis menyerang, yang pada akhirnya akan menghasilkan buah-buah kehidupan yang dinikmati oleh Tuhan dan sesama.

Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung. (Yos. 1:8)

### 3. Hidup setia di dalam proses didikan Tuhan

*yang jatuh di tanah yang baik itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan. (Luk.8:15)*

Tanah yang baik adalah tanah yang gembur yaitu tanah yang memiliki rongga-rongga/ berpori-pori agar udara bisa mengalir sehingga media tanah ini dapat bernafas. Benih akan bertumbuh dengan baik jika terdapat kandungan oksigen yang cukup di dalam tanah. Tanah yang keras perlu digemburkan dengan cangkul/ sekop sehingga tanah menjadi lembut dan memiliki banyak pori-pori. Penggemburan ini harus dilakukan secara berkala agar kandungan oksigen di dalam tanah terjamin dengan baik. Demikian juga hidup kita, agar menjadi tanah yang baik perlu 'digemburkan' yaitu dengan masalah/ pergumulan yang datang di dalam hidup kita. Setiap masalah/ pergumulan mendidik kita menjadi pribadi yang dewasa yang siap berbuah bagi Tuhan.

*Sesungguhnya kami menyebut mereka berbahagia, yaitu mereka yang telah bertekun; kamu telah mendengar tentang ketekunan Ayub dan kamu telah tahu apa yang pada akhirnya disediakan Tuhan baginya, karena Tuhan maha penyayang dan penuh belas kasihan. (Yak. 5:11)*

#### **ACTION:**

- Ingatkan agar tetap setia di dalam proses yang Tuhan izinkan dalam hidup ini dan doakan mereka yang mengalami pergumulan.
- Ingatkan untuk terus melakukan GEMAR. Jika ada yang mulai kendor, motivasi mereka agar terus melakukannya.